

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun pembentukan karakter. Pendidikan tidak hanya menekankan prestasi belajar, tetapi juga pembentukan kepribadian dan akhlak mulia. Menurut Agustini & Dkk (2019:1), pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya serta menyentuh potensi nurani dan kompetensi peserta didik.

Pada jenjang sekolah dasar, guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin siswa, tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan teladan. Keteladanan guru dalam bersikap disiplin berpengaruh terhadap perilaku siswa, karena pada usia sekolah dasar siswa cenderung meniru sikap orang dewasa di sekitarnya Azhar & Subando (2025:349). Selain melalui keteladanan, guru juga dapat menggunakan strategi pembiasaan, pemberian aturan yang jelas, serta pemberian penguatan atau penghargaan kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin. Strategi tersebut membantu siswa memahami dan menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Pentingnya pembentukan karakter dalam pendidikan juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional, Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, sehingga tujuan pendidikan tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Penanaman disiplin tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui berbagai kegiatan sekolah lainnya, seperti pembiasaan rutin, kegiatan ekstrakurikuler, dan interaksi sosial siswa, sehingga konsistensi penerapan nilai disiplin dalam berbagai aktivitas sekolah menjadi faktor utama keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, menurut peneliti pembentukan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar merupakan hal yang penting, karena disiplin menjadi dasar terbentuknya tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, dan keteraturan dalam belajar. Peran guru melalui keteladanan, pembiasaan, dan penerapan aturan yang konsisten sangat berpengaruh dalam menanamkan karakter disiplin, sehingga perlu dikaji lebih lanjut bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 24 Januari di SDN 09 Mensusai, diperoleh gambaran awal mengenai penerapan karakter disiplin siswa di sekolah tersebut. Pra-observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas serta perilaku siswa dalam lingkungan sekolah.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa Kelas IV telah mulai diterapkan, namun pelaksanaannya belum sepenuhnya berjalan secara optimal. indikator disiplin telah menunjukkan kecenderungan positif, antara lain kedatangan siswa ke kelas tepat waktu, kesiapan siswa dalam menyiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai, serta sikap tertib siswa saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Guru juga telah menunjukkan perilaku disiplin sebagai bentuk keteladanan serta berupaya menerapkan strategi pembentukan karakter disiplin dalam kegiatan pembelajaran, yang menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen guru dalam menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa. Meskipun demikian, masih terdapat indikator disiplin yang belum tercapai secara maksimal, seperti masih adanya siswa yang belum konsisten mematuhi tata tertib kelas, kurang fokus saat pembelajaran berlangsung, belum optimal dalam memanfaatkan waktu belajar dan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta penegakan aturan kelas yang belum dilakukan secara konsisten.

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya hambatan dalam proses pembentukan karakter disiplin siswa, baik yang berasal dari faktor internal siswa maupun dari pelaksanaan strategi guru. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis secara mendalam strategi yang diterapkan guru, hambatan yang dihadapi, serta tingkat keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian yang berfokus pada strategi

guru menjadi penting untuk mengetahui efektivitas penerapan disiplin serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian dengan judul “Analisis Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SDN 09 Mensusai Tahun Pelajaran 2025/2026” dilakukan untuk mengetahui strategi yang diterapkan guru, hambatan yang dihadapi, dan tingkat keberhasilan pembentukan disiplin siswa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter serta menjadi dasar perancangan program pembinaan karakter yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar. Informasi yang diperoleh dapat menjadi referensi bagi guru lain dalam menerapkan strategi pembentukan disiplin dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah dasar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus dalam penelitian ini adalah pada strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 09 Mensusai Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi strategi yang diterapkan guru, proses

pelaksanaannya, serta kendala dan faktor pendukung yang memengaruhi efektivitas strategi tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan strategi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai?
2. Strategi apa saja yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai?
3. Apa saja ciri-ciri karakter disiplin yang menonjol pada siswa kelas IV SDN 09 Mensusai dalam kegiatan belajar di kelas?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan strategi yang dilakukan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai Tahun Pelajaran 2025/2026.

3. Untuk mendeskripsikan apa saja ciri-ciri karakter disiplin yang menonjol pada siswa kelas IV SDN 09 Mensusai dalam kegiatan belajar di kelas.
4. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SDN 09 Mensusai Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam kajian pendidikan karakter dan strategi pembelajaran di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam membentuk sikap disiplin yang positif melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab, tertib, dan memiliki kesadaran terhadap aturan yang berlaku di lingkungan sekolah.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran dan referensi bagi guru mengenai strategi yang efektif dalam menanamkan karakter

disiplin kepada siswa. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mendidik anak-anak dan meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan atau program pembinaan karakter yang lebih terarah, serta mendukung terciptanya budaya sekolah yang disiplin dan kondusif bagi proses pembelajaran.

d. Manfaat bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana pengembangan wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan karakter serta keterampilan dalam melaksanakan penelitian secara ilmiah dan sistematis.

e. Manfaat bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan pembentukan karakter siswa di sekolah.

F. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam, maka perlu ditetapkan batasan penelitian. Batasan penelitian ini bertujuan untuk memperjelas ruang

lingkup kajian serta menghindari pembahasan yang terlalu luas. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Batasan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada guru kelas IV dan siswa kelas IV di SDN 09 Mensusai Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian tidak melibatkan guru kelas lain maupun siswa di luar kelas IV.

2. Batasan Objek Penelitian

Objek penelitian difokuskan pada strategi guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pembiasaan nilai disiplin yang diterapkan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah.

3. Batasan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibatasi pada teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen observasi difokuskan pada pengamatan langsung oleh peneliti terhadap perilaku disiplin siswa dan strategi guru selama proses pembelajaran.

4. Batasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 09 Mensusai, yang menjadi lokasi penelitian dalam mengkaji strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas IV.

5. Batasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2025/2026, yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas IV SDN 09 Mensusai.